

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Proses kehamilan hingga nifas ibu membutuhkan upaya sejak dini untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu dengan memantau kesehatan ibu secara berkesinambungan dan berkualitas, serta melakukan pemeriksaan kehamilan yang teratur sehingga proses alamiah tersebut tidak berkembang menjadi patologis (Amalia & Khoeroh, 2023).

Menurut *Organisasi Kesehatan Dunia* (WHO), setiap hari pada setiap tahun, sekitar 810 wanita telah meninggal pada tahun 2017 dari 94% tersebut, 295.000 berada di negara berkembang. Komplikasi utama yang menyumbang hampir 75% dari semua kematian ibu adalah: pendarahan hebat (kebanyakan pendarahan setelah melahirkan), infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, aborsi yang tidak aman. Sisanya disebabkan oleh atau terkait dengan infeksi seperti malaria atau terkait dengan kondisi kronis seperti penyakit jantung atau diabetes (WHO, 2020).

Pada tahun 2020, dilaporkan sebanyak 4.046.521 ibu bersalin yang mendapatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar dari 4.984.432 sasaran ibu bersalin,

sehingga cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 81,18%. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Kasus kematian ibu selama kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2016 hingga 2020 mengalami penurunan. Kasus kematian ibu pada tahun 2020 sebanyak 8 kasus. Distribusi kematian ibu terdapat di lima kecamatan di Kota Pontianak. Kasus tertinggi terjadi pada kecamatan Pontianak Selatan sebanyak 3 kasus dan Pontianak Kota sebanyak 2 kasus (Dinkes Kota Pontianak, 2021).

Pemerintah memiliki kebijakan untuk menurunkan AKI dan AKB dengan program asuhan kebidanan komprehensif dengan menggunakan pendekatan asuhan *continuity of care* (model asuhan kebidanan berkelanjutan) yang di tuliskan dengan menggunakan metode SOAP secara komprehensif (Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2021). Selain itu Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) juga merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI. Program ini menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dalam monitoring terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2019).

Upaya yang sangat diharapkan untuk menurunkan AKI adalah peran serta dari masyarakat. Karena dengan tingginya peran serta masyarakat maka masyarakat akan mampu dalam rangka menolong mereka sendiri dalam mengenal, memecahkan masalah, dan kebutuhan yang dirasakan masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan yaitu mengajak ibu hamil, bersalin untuk memeriksakan kehamilan dan persalinannya di fasilitas kesehatan yang sudah

tersedia. Untuk meningkatkan kesehatan ibu diharapkan adanya kerjasama antara pemerintah, layanan kesehatan dan masyarakat (Cibro et al., 2016).

Proses awal mula kehidupan manusia telah dijelaskan didalam ayat suci Al-Qur'an. Sesungguhnya kami menciptakan manusia dari setetes air yang merupakan gabungan antara sperma laki-laki dan sperma perempuan. Kami mengujinya dengan beban-beban syariat sesudah itu, karena itu kami membuatnya mendengar dan melihat agar dia mendengar ayat-ayat dan melihat bukti-bukti. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Mu'minun : 12-14 sebagai berikut :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۖ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۚ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظًا مَّا فَكَّسُونَا الْعِظَ لِحِمًّا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

“Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.” (Q.S. Al-Mu'minun [23]: 12–14).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan By. Ny. H Di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah di Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan By. Ny. H di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Kota Pontianak ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai usia 9 Bulan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan Bayi Ny. H di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan bayi Ny. H.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. H dan bayi Ny. H.

c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. H dan bayi Ny. H.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. H dan bayi Ny. H.

e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik pada Ny. H dan bayi Ny.

H.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Pendidikan dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait pada masa yang akan datang.

2. Bagi PMB Nurhasanah

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan komprehensif serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

3. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bidan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

4. Bagi Peneliti

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi peneliti mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif.

5. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat

memahami prosedur yang dilakukan pihak tenaga kesehatan khusus nya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan Keluarga Berencana (KB).

2. Ruang Lingkup Responden

Responden Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan By. Ny.

H di wilayah kerja PMB Nurhasanah Kota Pontianak.

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H dilakukan dari kontak pertama pada tanggal 12 Agustus 2022 hingga tanggal 13 Maret 2023.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Kota Pontianak hingga persalinan dilakukan di Praktik Mandiri Bidan

Nurhasanah Kota Pontianak dan untuk kunjungan nifas dan BBL dilakukan di rumah Ny. H.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Devitriani et al., 2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak	Dari pengkajian SOAP Ny. S dan By. Ny. S dengan asuhan ibu hamil pemeriksaan antenatal sebanyak 2 kali di kota Pontianak. Bersalin normal di PUSKESMAS ALIANYANG, tanggal 22 September 2019 anak Laki-laki hidup. BB 2900 gram, PB 49 cm. nifas normal dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan dan BBL 3 kali kunjungan neonatus. Bayi dapat imunisasi dasar.	Subjek penelitian pasien Ny. S dan By. Ny. S di Puskesmas Kota Pontianak Tahun 2019 dengan rincian waktu penelitian dari tanggal 30 Juli 2019 sampai dengan 23 Maret 2020.
2	(Sarinida et al., 2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D dan By. Ny. D di Praktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Setelah melakukan observasi selama 3 bulan, telah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi usia 0-2 bulan dan hasilnya hamil dengan normal, bersalin dengan normal, bayi dengan normal dan anak imunisasi sampai BCG
3	(Alfiyah et al., 2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. N di Kota Pontianak	Desain penelitian yang digunakan penulis adalah observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mempelajari tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N	Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus

Sumber : (Sarinida, 2022), (Alfiyah et al., 2022), (Devitriani et al., 2020)

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu, metode dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini terletak pada metode asuhan yang diberikan yaitu metode asuhan komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H dengan persalinan normal.